

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia tentu saja harus beracuan pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi sendiri merupakan sebuah acuan yang digunakan setiap perguruan tinggi di Indonesia dalam penyelenggaraan sistem pendidikannya. Terdapat beberapa poin penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mewujudkan visi dari perguruan tinggi itu sendiri, yaitu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN menjadi sebuah wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan setiap ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan untuk selanjutnya diimplementasikan pada kehidupan bermasyarakat. Program ini juga membantu mahasiswa untuk memiliki rasa kepedulian dalam bermasyarakat serta memiliki pemahaman lebih baik dalam bersosialisasi. Salah satu bentuk KKN yang disediakan oleh pihak LPPM UPNVJT yaitu KKN-Tematik Merdeka Belajar dengan beberapa skema didalamnya, seperti Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif, Desa Wisata, Bebas Stunting, dan

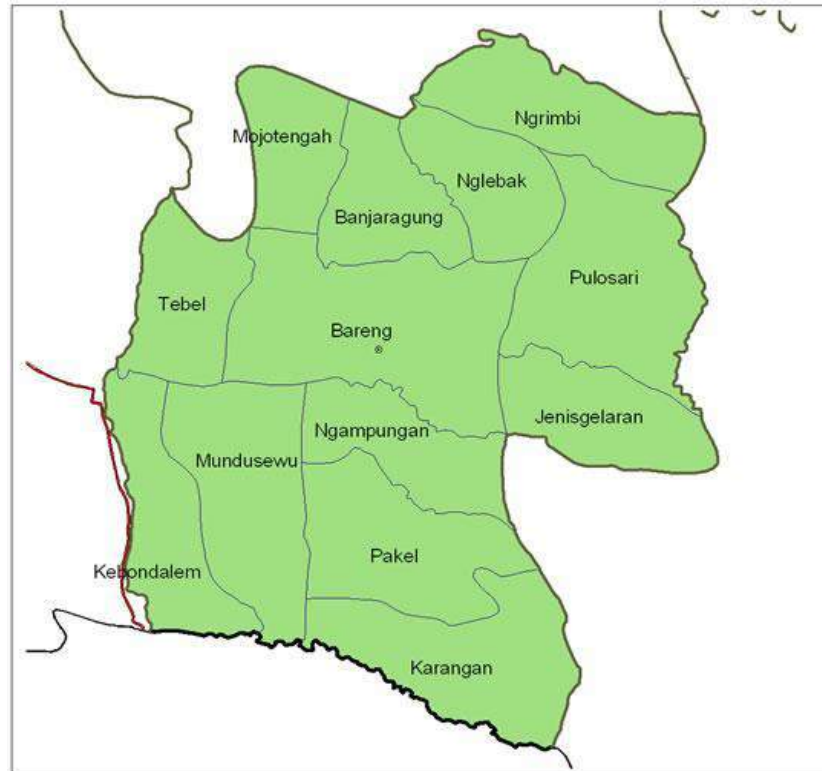
Tanggung Bencana. Skema terpilih kelompok 09 adalah Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif, yang dilaksanakan secara luring di Desa Pakel.

Konsep Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang penopang utamanya adalah informasi dan kreativitas. Ide dan *stock of knowledge* dari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor produksi utama dalam kegiatan ekonomi. Kreativitas dari setiap individu menjadi modal utama dalam menciptakan suatu produk. Ekonomi kreatif tidak terlepas dari warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Dengan pemanfaatan ide-ide yang kreatif inilah dapat memajukan perekonomian di Indonesia.

Desa Pakel adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Pakel memiliki luas wilayah sekitar 493,40 hektar dengan jumlah penduduk sekitar 3.885 jiwa. Koordinat Desa Pakel berada pada titik 112.331913 LS/LU dan -7.669995 BT/BB. Desa dengan luas wilayah sebesar 4.0516 km² ini terdiri dari lima dusun, yakni Pakel, Pakel Wiyu, Curah Paras, Curah Rejo, dan Jemparing.

Berikut ini merupakan batas wilayah dari Desa Pakel:

1. Sebelah utara : Desa Ngampungan
2. Sebelah selatan : Desa Karang
3. Sebelah timur : Desa Karang
4. Sebelah barat : Desa Mundusewu



Gambar 1.1 Peta Desa Pakel

Desa Pakel memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya adalah sektor pertanian. Di sektor pertanian, desa ini memiliki lahan pertanian yang subur dan produktif, terutama untuk budidaya padi, jagung, dan ubi kayu. Selain itu, desa ini juga memiliki potensi untuk mengembangkan agroindustri, seperti pembuatan keripik pisang, stik bawang, keripik gadung, kerupuk rambak atau makanan ringan lainnya.

Untuk mengembangkan potensi Desa Pakel, diperlukan program-program pengembangan yang terencana dan terkoordinasi dengan baik. Program-program tersebut dapat meliputi pelatihan dan pendampingan bagi petani dan pengusaha, pembangunan infrastruktur pendukung, serta dukungan dari pemerintah daerah dan lembaga terkait lainnya. Dengan adanya program pengembangan yang baik, diharapkan Desa Pakel dapat menjadi lebih maju dan mandiri dalam menghadapi tantangan pembangunan di masa depan.

Desa Pakel memiliki jumlah penduduk dengan jumlah total pada tahun lalu yakni 3.920 yang dimana penduduk laki laki berjumlah 2.083 dan penduduk perempuan dengan jumlah 1.837, lalu pada tahun ini total penduduk Desa Pakel berjumlah 3.885 penduduk yang diantaranya jumlah penduduk laki-laki terdiri dari 2.063 orang dan penduduk perempuan terdiri dari 1.822 orang. Mayoritas penduduk di Desa Pakel memiliki pendidikan terakhir tingkat Sekolah Dasar (SD)/sederajat dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/sederajat. Bermodalkan lahan pertanian cukup luas di Desa Pakel, beberapa masyarakat bermata pencaharian pada sektor pertanian dan pengusaha. Jika ditotal antara jumlah penduduk pada tahun ini dan tahun lalu untuk jumlah penduduk mengalami penurunan dengan total presentase perkembangan sebesar -0,96 % untuk penduduk laki laki lalu untuk penduduk perempuan presentase perkembangan mengalami penurunan sebesar -0,82%. Selain itu Jumlah kartu keluarga pada tahun ini berjumlah sebesar 1.275 KK, diantaranya yakni terdapat 1.054 KK laki-laki dan terdapat 221 KK perempuan, dan pada tahun lalu jumlah KK laki laki berjumlah 1.059 dan KK perempuan berjumlah 221 KK.

Sektor perdagangan kecil yang dijalankan oleh ibu rumah tangga juga masih minim dikembangkan di Desa Pakel. Usaha ini berupa penjualan produk bidang makanan ringan yang masih dilakukan secara individual. Potensi dari berbagai pelaku usaha ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui program kerja KKN agar kedepannya dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan khususnya para pelaku usaha itu sendiri. Beberapa pelaku usaha unggulan yang ada dalam Desa Pakel ini di antaranya adalah usaha makanan ringan seperti keripik gadung, keripik pisang, kerupuk puli, kerupuk rambak, stik bawang, tape

singkong dan kacang goreng. Selain itu ada juga pelaku usaha produksi olahan bumbu jadi serta produksi jamu tradisional.

Dari hasil survei di lapangan dan wawancara dengan masyarakat desa setempat, dapat diambil kesimpulan bahwasannya sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Pakel, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang adalah sebagai petani dan pengusaha yang memproduksi makanan dan minuman.

Berikut ini merupakan beberapa contoh produk yang dijual oleh masyarakat Desa Pakel:



Gambar 1.2 Varian Bumbu Jadi



Gambar 1.3 Produk Kerupuk Puli



Gambar 1.4 Produk Tape Singkong



Gambar 1.5 Keripik Pisang

Berdasarkan hasil wawancara bersama UMKM masyarakat Desa Pakel diatas, maka kelompok kami memutuskan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat dilakukan *sharing*

dan pemberian edukasi terkait tips dan trik yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM terhadap usaha yang sudah mereka jalankan sehingga dapat kontinu dengan tujuan untuk meningkatkan hasil usaha dan tentunya perekonomian masyarakat Desa Pakel.

Desa Pakel ini memiliki beberapa sektor unggulan di bidang produksi makanan terutama makanan ringan seperti keripik gadung, keripik pisang, kerupuk puli, *stick* bawang, kerupuk rambak, tape singkong dan kacang goreng. Selain itu ada juga pelaku usaha produksi olahan bumbu jadi serta produksi jamu tradisional.

Berdasarkan hasil analisis situasi diatas, maka permasalahan mitra dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan pengetahuan para pelaku usaha UMKM di Desa Pakel ini mengenai strategi pemasaran produk dan cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan omset penjualannya.
2. Perlunya menciptakan produk baru bersama ibu-ibu PKK untuk memperoleh penghasilan tambahan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.
3. Perlunya peningkatan pengetahuan para siswa SD mengenai ekonomi kreatif.
4. Perlunya peningkatan keterampilan para remaja desa mengenai kewirausahaan dan ekonomi kreatif.

Para pelaku usaha di Desa Pakel ini hanya berjalan di rentang lingkungan sekitar saja. Hal tersebut dapat diartikan penjualan masih minim ketersediaan stok serta pemasaran dari mulut ke mulut masyarakat sekitar, sehingga dirasa

kurang mampu menjangkau target pasar. Padahal, produk yang ditawarkan juga tidak kalah kualitasnya jika dibandingkan dengan produk yang telah dijual di pasaran khususnya supermarket. Selain itu, legalisasi terhadap sebuah produk dari usaha akan lebih sulit jika dilakukan oleh usaha berskala kecil. Pengurusan terhadap legalisasi produk tersebut juga masih dirasa menyulitkan dan memberatkan bagi para pelaku usaha.

Pelaksanaan kegiatan KKN-Tematik MBKM di Desa Pakel diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman terkait pengembangan wirausaha dan ekonomi kreatif sehingga dapat memotivasi pelaku usaha untuk menjadi mandiri serta dapat membangkitkan dan mengembangkan perekonomiannya. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan agar dapat melakukan identifikasi dan menyelesaikan masalah yang terjadi, mengembangkan kewirausahaan dan ekonomi kreatif, serta menjadikan masyarakat yang mandiri untuk meningkatkan ekonomi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Desa Pakel.

1.2 Perumusan Program Kegiatan

Program kegiatan yang kami lakukan ini berdasarkan hasil analisis situasi di lapangan. Dari hasil analisis situasi yang kami dapatkan, kami kelompok 09 KKN-T MBKM di Desa Pakel telah merancang program usulan yang nantinya akan dilaksanakan mulai dari 16 Maret - 26 Juni 2023 dengan skema “Desa Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif”.

1. Program Kerja Unggulan

- **Sosialisasi tentang Digital Marketing**

Bentuk kegiatan : Pemberian edukasi tentang *digital*

marketing pada UMKM yang ada di Desa Pakel dalam mempromosikan produk menggunakan platform digital seperti media sosial maupun *e-commerce*

Tujuan : Untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya *digital marketing*, membantu UMKM memanfaatkan potensi digital dalam meningkatkan daya saing, meningkatkan visibilitas bisnis, dan memperluas jangkauan pasar. Sehingga, *output* yang diharapkan dapat meningkatkan besar peluang untuk mendapatkan laba.

Sasaran : Pelaku UMKM

Tanggal : 06 April 2023

Waktu : 09.00 WIB - selesai

Tempat : Balai Desa Pakel

- **Sosialisasi tentang Pengemasan dan Branding Produk**

Bentuk kegiatan : Pemberian edukasi tentang pengemasan dan branding pada UMKM yang ada di Desa Pakel. Dalam kegiatan ini, narasumber memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang desain kemasan yang menarik, strategi branding, pemilihan warna, dan lain-lain.

Tujuan : Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengemasan yang menarik dan branding yang efektif dalam bisnis mereka., meningkatkan keterampilan, meningkatkan daya tarik produk mereka, meningkatkan kesadaran merek, dan memperkuat posisi pasar

Sasaran : Pemilik UMKM

Tanggal : 11 April 2023

Waktu : 09.00 WIB - selesai

Tempat : Balai Desa Pakel

- **Sosialisasi tentang Sertifikasi Halal**

Bentuk kegiatan : Pemberian edukasi tentang sertifikasi halal yang diisi oleh narasumber dari KEMENAG yang ditugaskan dalam pendampingan pembuatan NIB, sertifikat halal, dan SPP-IRT. Narasumber memberi penjelasan mendalam tentang proses sertifikasi, persyaratan, keuntungan, dan pentingnya sertifikasi halal dalam memasarkan produk.

Tujuan : Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama produsen dan konsumen tentang pentingnya sertifikasi halal dan memastikan bahwa produk yang dikonsumsi sesuai dengan prinsip-prinsip makanan halal dalam Islam, memberi edukasi tentang persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapat sertifikasi halal, untuk membangun kepercayaan konsumen terhadap produk dan merek yang dikonsumsi,

untuk membantu produsen dalam meningkatkan daya saing dengan memperoleh serifikasi halal, dan mendukung perkembangan industri halal secara keseluruhan.

Sasaran : Pemilik UMKM
Tanggal : 13 April 2023
Waktu : 09.00 WIB - selesai
Tempat : Balai Desa Pakel

- **Pendampingan Pembuatan Sertifikasi Halal**

Bentuk kegiatan : Pendampingan pada setiap UMKM untuk memberi pemahaman persyaratan halal yang berlaku dalam produksi atau penyediaan produk mereka, seperti bahan-bahan yang halal, penggunaan peralatan yang bersih, proses produksi yang sesuai, dan sebagainya. Selain itu, kami juga membantu mengumpulkan dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi halal.

Tujuan : Untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang bahan-bahan halal, penggunaan peralatan yang

bersih, proses produksi yang sesuai, membantu mempercepat proses sertifikasi dengan mengumpulkan dokumen yang sesuai, dan membantu UMKM untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan peluang dalam mendapatkan pelanggan.

Sasaran : Pemilik UMKM
Tanggal : 04 - 09 Mei 2023
Waktu : 09.00 WIB - selesai
Tempat : Rumah Pemilik UMKM

- **Pendampingan Pembuatan Media Sosial dan *E-Commerce* Satu Pintu**

Bentuk kegiatan : Memberi pendampingan berupa pemilihan platform media sosial yang tepat dan pengaturan toko *online* atau *website*, pembuatan halaman bisnis yang menarik, penyesuaian informasi dan gambar profil, pengaturan kategori produk atau layanan, serta pemilihan tagline dan deskripsi yang efektif.

Tujuan : Untuk memberikan pemahaman

yang lebih mendalam kepada UMKM tentang penggunaan media sosial dan *e-commerce* yang efektif agar profil media sosial UMKM Desa Pakel menarik perhatian pengguna dan mencerminkan identitas merek mereka, membantu UMKM untuk memiliki panduan dan arah yang jelas dalam penggunaan media sosial dan *e-commerce*. Selain itu, UMKM dapat membangun dan mengoptimalkan potensi media sosial dan *e-commerce* untuk pertumbuhan bisnis.

Sasaran : Pemilik UMKM
Tanggal : 11 April 2023
Waktu : 13.00 WIB - selesai
Tempat : Balai Desa Pakel

● **Pendampingan Pembuatan Kemasan Produk (*Labelling*)**

Bentuk kegiatan : Membantu merancang desain kemasan dari untuk UMKM yang belum memiliki label dan *re-branding* label yang kurang menarik perhatian konsumen.

Tujuan : Untuk menghasilkan kemasan produk yang efektif, membantu meningkatkan citra merek UMKM, meningkatkan daya tarik dan kepercayaan konsumen, serta memberikan edukasi dan melibatkan masyarakat terkait pentingnya kemasan produk.

Sasaran : Pemilik UMKM

Tanggal : 25 Mei 2023

Waktu : 08.00 WIB – selesai

Tempat : Rumah Pemilik UMKM

2. Program Kerja Tambahan

- **Sosialisasi Kreativitas Wirausaha**

Bentuk kegiatan : Memberikan edukasi tentang kreativitas dalam berusaha dengan cara berbagi pengalaman, inspirasi, pentingnya nilai-nilai kewirausahaan, pentingnya berpikir kreatif, dan tips untuk mengembangkan kreativitas dalam berusaha.

Tujuan : Untuk mendorong pengembangan

potensi dan bakat kewirausahaan sejak dini, untuk memotivasi dan menginspirasi siswa SD agar memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam mengembangkan bakat kewirausahaan, untuk memperkenalkan konsep kewirausahaan kepada siswa SD agar dapat memahami dengan baik tentang dunia bisnis dan dapat merencanakan di masa depan. Selain keterampilan dan konsep, sosialisasi ini bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa SD.

Sasaran : Siswa SD-MI Desa Pakel

Tanggal : 27 Mei 2023

Waktu : 08.00 WIB - selesai

Tempat : Balai Desa Pakel

- **Lomba Kreativitas Wirausaha**

Bentuk kegiatan : Kegiatan lomba ini dapat mencakup berbagai kategori seperti rancangan produk, ide dan gagasan, kerapihan, nilai jual dan presentasi produk.

Tujuan : Untuk mendorong mereka dalam mengembangkan kreativitas, ide bisnis, dan semangat berwirausaha.

Sasaran : Siswa SD-MI Desa Pakel

Tanggal : 30 Mei 2023

Waktu : 09.00 WIB - selesai

Tempat : Balai Desa Pakel

- **Pendampingan Pembuatan NIB**

Bentuk kegiatan : Memberikan informasi tentang manfaat memiliki NIB, prosedur pembuatan, persyaratan dokumen yang diperlukan, dan proses pendaftaran secara umum, memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam pengisian formulir, memberikan pendampingan dalam pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan, serta membantu dalam proses verifikasi dokumen yang diajukan untuk pembuatan NIB.

Tujuan : Untuk memberikan bantuan, arahan, dan pendampingan kepada masyarakat dalam memahami,

mengurus, dan menyelesaikan proses pembuatan NIB dengan lebih mudah dan efektif.

Sasaran : Pemilik UMKM
Tanggal : 13 April 2023
Waktu : 14.00 WIB - selesai
Tempat : Balai Desa Pakel dan Posko KKNT
09 MBKM Desa Pakel

● **Penanaman Toga di POLINDES**

Bentuk kegiatan : Menanam tanaman obat di area POLINDES bersama warga sekitar. Pemilihan jenis tanaman disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat, baik dari segi manfaat kesehatan maupun ketersediaan lahan. Kami menanam tanaman seperti jahe merah, kunyit, kunci, dan kencur.

Tujuan : Untuk meningkatkan akses masyarakat desa terhadap tanaman obat yang bermanfaat dan penggunaan bahan alami dalam pengobatan. Penanaman toga juga memberikan kesempatan bagi

masyarakat desa untuk belajar tentang keanekaragaman tanaman obat dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan.

Sasaran : Karang Taruna Desa Pakel

Tanggal : 09 Juni 2023

Waktu : 08.00 WIB - selesai

Tempat : Area Taman POLINDES

- **Pembuatan *Google Maps* UMKM**

Bentuk kegiatan : Penambahan UMKM ke dalam *Google Maps*. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengisian formulir, memasukkan data dan informasi yang telah dikumpulkan, serta mengunggah foto atau gambar yang relevan untuk menampilkan visualisasi UMKM.

Tujuan : Untuk memudahkan pengguna *Google Maps* dalam menemukan dan mengakses informasi lengkap tentang UMKM, serta membantu untuk meningkatkan visibilitas, daya saing, dan keberhasilan usaha

mereka melalui platform yang disediakan.

Sasaran : Pemilik UMKM
Tanggal : 12 – 13 Mei 2023
Waktu : 13.00 WIB - selesai
Tempat : Rumah Pemilik UMKM

- **Kerja Bakti (POLINDES)**

Bentuk kegiatan : Membersihkan area sekitar POLINDES karena banyaknya rumput liar.

Tujuan : Agar area POLINDES terlihat lebih bersih dan rapi, serta mempererat tali persaudaraan antara mahasiswa KKN dengan warga setempat.

Sasaran : Karang Taruna dan Perangkat Desa
Tanggal : 17 Maret 2023
Waktu : 08.00 WIB - selesai
Tempat : Area POLINDES Pakel

- **Sosialisasi Pembukuan Dasar UMKM**

Bentuk kegiatan : Menjelaskan tentang pentingnya pembukuan, pengenalan konsep dasar seperti pencatatan pendapatan dan pengeluaran, serta penyusunan

laporan keuangan sederhana. Selain itu, menyediakan panduan yang mudah dipahami tentang pembukuan dasar untuk UMKM seperti, menghitung laba rugi, menyusun jurnal keuangan, dan menyusun neraca.

Tujuan : Untuk membantu pemilik UMKM memahami pentingnya pembukuan dalam membuat keputusan yang tepat terkait dengan pengeluaran atau pengembangan bisnis. Dengan memahami dasar pembukuan, UMKM dapat melakukan pengendalian uang yang efektif . Selain itu, pemilik UMKM dapat menentukan harga produk atau jasa mereka dengan lebih akurat.

Sasaran : Pemilik UMKM

Tanggal : 12 Juni 2023

Waktu : 11.00 - selesai

Tempat : Rumah Pemilik UMKM

- **Penutupan**

Bentuk kegiatan : Mengundang perangkat desa, pemilik UMKM, dan warga sekitar Desa Pakel untuk menghadiri acara penutupan KKN-T 09 MBKM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur serta penyerahan cinderamata untuk desa dan sertifikat halal untuk pemilik UMKM.

Tujuan : Untuk mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan warga setempat

Sasaran : Perangkat Desa, Pemilik UMKM, dan Warga sekitar Desa Pakel

Tanggal : 26 Juni 2023

Waktu : 18.00 - selesai

Tempat : Balai Desa Pakel

1.3 Tujuan

1. Untuk memberikan pendidikan yang berbasis pada pengalaman nyata di luar lingkungan kampus. Melalui pengalaman langsung dengan masyarakat, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam konteks kehidupan nyata.

2. Membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis, seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, kepemimpinan, adaptabilitas, dan keterampilan sosial. Tujuan ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap menghadapi tantangan dunia kerja setelah lulus.
3. Memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Melalui proyek-proyek dan program yang dilakukan selama KKN, mahasiswa dapat membantu memecahkan masalah masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, dan memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.
4. Untuk membantu memberdayakan masyarakat Desa Pakel agar mampu dalam mengelola UMKM dengan baik dan efektif.
5. Mengembangkan potensi UMKM untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat Desa Pakel
6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama pada pelaku UMKM, guna menunjang perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan.

1.4 Manfaat

KKN-Tematik MBKM di Desa Pakel, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang ini memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat, diantaranya:

1. Manfaat bagi Mahasiswa:

- a. KKN memberikan pengalaman praktik langsung kepada mahasiswa di luar lingkungan kampus. Ini membantu mahasiswa

menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks kehidupan nyata dan memperluas wawasan mereka.

- b. Mahasiswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang berguna, seperti manajemen proyek, komunikasi, kerjasama tim, pemecahan masalah, kepemimpinan, dan keterampilan sosial.
- c. Mahasiswa dapat memahami kehidupan, budaya, nilai-nilai, dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di desanya.
- d. Mahasiswa dapat memahami isu-isu sosial yang ada dan berkontribusi dalam mencari solusi.

2. Manfaat bagi Perguruan Tinggi:

- a. Meningkatkan reputasi dan citra perguruan tinggi
- b. Membangun koneksi yang erat dengan masyarakat di sekitar.
- c. Untuk mengintegrasikan pembelajaran berbasis masyarakat dalam kurikulum mereka. Hal ini mempersiapkan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

3. Manfaat bagi Masyarakat:

- a. Masyarakat dapat mendapatkan manfaat langsung dari pengembangan proyek dan program yang dilakukan oleh mahasiswa.
- b. Mahasiswa KKN membawa pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di perguruan tinggi dan berbagi dengan

masyarakat. Ini dapat meningkatkan kemampuan lokal dalam berbagai bidang dan mendorong inovasi dan pembangunan berkelanjutan.

- c. KKN dapat memberikan dampak positif pada kualitas hidup masyarakat. Melalui pelatihan, pendampingan, atau program pengembangan, masyarakat dapat meningkatkan pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan keterampilan mereka, serta memperoleh akses yang lebih baik terhadap layanan dan sumber daya.
- d. Kehadiran mahasiswa KKN dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting, seperti kesehatan, lingkungan, keberlanjutan, atau hak asasi manusia. Hal ini dapat mendorong perubahan sikap dan praktek yang lebih baik di masyarakat.
- a. Dengan demikian, KKN memberikan manfaat yang saling terkait antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat, menciptakan kesempatan untuk pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan di tingkat individu, institusi, dan komunitas.